

## PENERAPAN *ACCELERATED LEARNING* DAN PEMANFAATAN GELOMBANG OTAK ALFA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MOTIVASI BELAJAR

Ade Wijaya<sup>1</sup>, Anindita Puspita<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas VIII Zainab SMP IT Rahmanyah. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus dan setiap siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri atas dua tindakan dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa. Dalam pelaksanaan siklus I nilai kemampuan membaca bahasa Indonesia belum maksimal. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 81,72 pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 88,35. Motivasi belajar siswa pada siklus I nilai klasikalnya 74,19% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 100%. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas VIII Zainab SMP IT Rahmanyah.

**Kata kunci:** *Accelerated learning*, gelombang otak alfa, membaca pemahaman, motivasi belajar.

### ABSTRACT

*The research entitles Learning Management Using Accelerated Learning Approach and the Use of Alfa Brain Wave to Improve Reading Comprehension and Learning Motivation of Class VIII Zainab Students of SMP IT Rahmanyah. The research was conducted in two cycles and there were four activities in each cycle: planning, doing, observing, and reflecting. The first cycle consisted of two treatments using accelerated learning and the use of alfa brain wave. In the first cycle, students' score of Bahasa Indonesia subject was not optimal. The average score of the first cycle was 81.72. In the second cycle, there was an improvement of students' score into 88.35. The classical score of students' motivation in the first cycle was 74.19% and it was improved in the second cycle into 100%. From the research, it can be concluded that learning management using accelerated learning approach and the use of alfa brain wave is able to improve the ability of reading comprehension and learning motivation of class VIII Zainab students of SMP IT Rahmanyah.*

*Keywords: accelerated learning, alfa brain wave, reading comprehension, learning motivation*

### PENDAHULUAN

Kondisi ideal di dalam kelas pada proses belajar mengajar disituasikan oleh guru sebagai perencana pembelajaran. Sebagai perencana pembelajaran, guru memiliki tujuan materi yang disampaikan mampu dipahami siswa. Suasana yang didesain untuk kegiatan belajar yang nyaman akan merangsang konsentrasi siswa fokus pada materi ajar. Mengondisikan situasi belajar menjadi kondusif serta menyampaikan bahan ajar untuk dipahami siswa bisa menggunakan berbagai teknik atau metode pembelajaran. Teknik atau metode pembelajaran yang digunakan tentunya disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diajarkan serta situasi

dan kondisi kelas. Pemahaman guru mengenai peran otak dan gaya belajar siswa juga turut menunjang keberhasilan proses pengajaran dengan mengoptimalkan potensi alami yang dimiliki siswa.

Guru dituntut untuk mengikuti perkembangan pendidikan dan teknologi seiring perkembangan zaman. Perkembangan dalam dunia pendidikan meliputi media, metode, dan teknik yang digunakan dalam pembelajaran. Pemahaman mengenai keselarasan fungsi otak, perasaan, dan pikiran oleh guru dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Pengondisian pembelajaran yang menjadi tugas guru, memudahkan guru menggunakan media, bahan ajar, atau metode yang

sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu motivasi belajar dan minat dalam membaca siswa juga memengaruhi proses belajar di kelas. Pemahaman guru dan keterampilan mengelola pembelajaran sangat menentukan kegiatan belajar dan motivasi belajar siswa. Hasil dari banyak penelitian belahan otak kiri dan otak kanan, makin menambah wawasan dan motivasi untuk lebih kreatif lagi dalam pemberdayaan potensi otak. Kreativitas dan bakat siswa dapat dikembangkan melalui pemberdayaan gelombang alfa. Siswa memiliki potensi yang dimiliki secara alami yaitu gelombang alfa. Guru yang mampu memberdayakan potensi gelombang alfa siswa, dapat membantu dalam peningkatan motivasi dan prestasi belajar.

Pengetahuan tentang otak seperti otak kiri dan otak kanan membantu guru dalam memahami wawasan gaya belajar siswa. Otak kiri berhubungan dengan logika, kata, daftar angka, linearitas, analisis dan lain-lain yang disebut dengan aktivitas akademis, sementara otak kanan berhubungan dengan ritme, imajinasi, lamunan, kesadaran ruang, *gestalt* (gambaran menyeluruh), dan dimensi. Pada kegiatan belajar yaitu membaca yang dibutuhkan siswa adalah konsentrasi, namun apabila dalam keadaan tidak tenang, gugup, dan panik, maka informasi yang didapatkan minim. Kegiatan membaca merupakan kegiatan belajar yang rutin dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan informasi. Buku pelajaran merupakan salah satu sarana siswa mendapat informasi yang melibatkan aktivitas fisik yaitu gerakan mata, aktivitas pikiran yaitu kerja otak, dan aktivitas perasaan yaitu rasa nyaman dan siap menerima informasi. Metode pembelajaran dengan *accelerated learning* memberikan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberdayakan fungsi otak. Secara terminologi model pembelajaran *Accelerated Learning* (pembelajaran yang dipercepat) adalah suatu pola yang digunakan dalam pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menggugah kemampuan belajar peserta didik, membuat belajar lebih menyenangkan dan lebih cepat. Cepat, disini diartikan dapat mempercepat penguasaan dan pemahaman materi pelajaran yang dipelajari, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih cepat. Materi pelajaran yang sulit dibuat menjadi mudah, sederhana atau tidak bertele-tele sehingga tidak menjadi kejenuhan dalam belajar. Karena keberhasilan belajar tidak ditentukan

atau diukur lamanya kita duduk untuk belajar tetapi ditentukan oleh kualitas cara belajar kita.

Gelombang alfa merupakan kondisi ketika otak, perasaan, dan fisik fokus pada satu kegiatan. Sehingga pada kondisi seperti itu siswa mampu menyerap informasi secara optimal dan masuk ke dalam alam bawah sadarnya. Apabila informasi telah tersimpan dalam alam bawah sadar maka informasi tersebut tersimpan dalam waktu yang lama serta mudah untuk mengingatnya. Gelombang otak alfa adalah kondisi yang baik digunakan ketika belajar. Kenyamanan, rasa senang adalah kunci dalam mengaktifkan gelombang otak alfa. Selain itu adalah kondisi santai dan rileks. Sehingga mengurangi tingkat stres siswa. Hal tersebut Dapat diberdayakan dengan metode belajar *accelerated learning*. Melalui pemahaman guru dalam mengaktifkan gelombang otak alfa pada kegiatan belajar turut dengan metode *accelerated learning* berperan besar dalam melejitkan potensi belajar siswa dalam menyerap informasi dalam kelas.

Membaca sebagai salah satu keterampilan bahasa Indonesia memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya. Ketika membaca siswa tidak bisa dalam kondisi atau keadaan gugup dan panik. Tujuan membaca untuk memperoleh informasi dan memahami bacaan tidak akan tercapai bila siswa tidak nyaman melakukannya. Nyaman atau tidak kondisi membaca di ruang kelas dapat diberdayakan oleh guru. Dengan kemampuan guru mendesain suasana belajar di kelas yang kondusif dan mengaktifkan gelombang otak alfa siswa, diharapkan tujuan pengajaran dapat tercapai secara maksimal. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pengelolaan kelas dengan metode gelombang alfa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas VIII Zainab di SMP IT Rahmadiyah.

Membaca merupakan proses melakukan sebuah tindakan yang melibatkan pengertian, khayalan, mengamati, mengingat-ingat, dengan menggunakan mata dan pikiran. Membaca dapat berhasil bila telah memperoleh pesan dari bacaan, memahami arti dan makna dalam tulisan. Tujuan membaca adalah membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta, membaca untuk memperoleh ide-ide utama, membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita, membaca untuk menyimpulkan, membaca untuk mengklasifikasikan, membaca untuk mengevaluasi, membaca untuk

membandingkan. Selain itu membaca juga bertujuan untuk kesenangan, menambah wawasan, serta melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Dengan memiliki tujuan membaca pembaca akan mendapatkan sesuatu dari bahan bacaan baik kesenangan, wawasan, atau pemahaman. Memahami bacaan berarti telah memenuhi: (1) penguasaan terhadap butir informasi tersaji (2) membaca pemahaman dapat berhasil bila telah memperoleh pesan dari bacaan, memahami arti dan makna dalam tulisan dan (3) kemampuan membaca tingkat menengah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan kata-kata yang berbeda. Belajar dengan memanfaatkan gelombang alfa akan membantu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat yang secara alami dimiliki siswa. Begitu juga dengan kegiatan membaca, akan menjadi optimal dalam kondisi alfa. Steven Snyder dalam MacGregor mengatakan selalu masuk ke keadaan gelombang otak alfa sebelum mulai membaca, dan Anda akan mengetahui bahwa Anda bisa mengingat semua yang Anda butuhkan dari semua yang Anda baca.

Penerapan gelombang alfa dalam kegiatan belajar dapat dikondisikan oleh guru atau dilakukan siswa secara mandiri. Gelombang alfa merupakan potensi alami manusia yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan cara pemanfaatan gelombang otak alfa menggunakan media audio. Penerapan gelombang otak alfa bias dilakukan dengan pendekatan *accelerated learning*.

Dalam *Accelerated Learning*, struktur metode CBC dibagi menjadi enam langkah dasar. Keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah, menggunakan singkatan M-A-S-T-E-R. 1. *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran), 2. *Acquiring The Information*, (memperoleh informasi) 3. *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), 4. *Trigering The Memory* (Memacu Memori), 5. *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Diketahui), 6. *Reflecting How You've learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar). Agar kegiatan belajar maksimal maka motivasi belajar siswa juga perlu diperhatikan. Motivasi belajar bias mendorong siswa melakukan kegiatan belajar dengan maksimal.

Motivasi belajar yaitu: a) motivasi intrinsik: 1) mendapat keuntungan dan kesenangan dalam belajar, 2) usaha yang menyebabkan siswa berupaya

untuk belajar atas kesadaran sendiri, b) motivasi ekstrinsik: 1) upah dan imbalan yang menyebabkan siswa semangat untuk belajar, 2) usaha yang menyebabkan siswa berupaya untuk belajar agar mendapat apresiasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa. Kegunaan dari penelitian penerapan *accelerated learning* dengan pemanfaatan gelombang otak *alfa* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan motivasi belajar yaitu, secara teoritis hasil penelitian bisa digunakan dalam pengembangan penelitian mengenai pendekatan *accelerated learning* dengan pemanfaatan gelombang otak alfa dalam kegiatan belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII Zainab SMP IT Rahmadiyah Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor pada semester 1 tahun ajaran 2013-2014 secara kolaboratif antara dua orang guru dengan seorang pengawas. Jumlah siswa kelas VIII Zainab terdiri atas 31 siswa.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan ialah: menentukan model tindakan, menentukan yang menjadi sasaran objek penelitian, menentukan fokus observasi, menentukan data penelitian, menentukan tim kolaborasi, menetapkan kriteria keberhasilan, menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pemilihan. Setelah dipersiapkan dengan baik maka langkah berikutnya adalah melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran yang diawali meliputi semua aspek, mulai menyusun rencana pembelajaran, metode, media, setting kelas sampai pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang mencakup aktivitas guru dan murid.

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan rumpun pelajaran yang sama atau teman sejawat lain dengan rumpun berbeda, serta kepala sekolah. Evaluasi dilakukan dengan pre tes dan pos tes secara tertulis, juga berupa angket tentang tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan efektif dan psikomotorik siswa dan

guru dengan menggunakan lembar observasi untuk guru dan lembar observasi siswa.

Setelah siklus I dilaksanakan maka dilakukan analisis dan refleksi. Pada tahap ini guru menganalisis hasil tes, hasil observasi kemudian direfleksikan untuk penyempurnaan pada siklus II. Demikian juga setelah siklus II dan seterusnya.

Data diambil sejak pra penelitian atau sebelum pelaksanaan penelitian, berupa angket dan observasi untuk mengetahui model dan teknik pembelajaran seperti apa yang disukai siswa sehingga dapat meningkatkan kompetensi membaca pemahaman siswa.

Teknik pengumpulan data berupa: Observasi, dilakukan untuk mengamati guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan pengelolaan kelas menggunakan gelombang otak alfa. Angket, dibagikan pada guru dan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Tes tertulis, digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Catatan lapangan, untuk mencatat kejadian penting berhubungan dengan penelitian terutama pada saat proses belajar mengajar berlangsung, berupa perkembangan proses belajar mengajar, saran dan reaksi.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antusiasme belajar siswa yang diperoleh pada siklus I 89% dan rata-rata pada siklus II 95%. Pada nilai kemampuan membaca pemahaman siklus I diperoleh rata-rata 81,72 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88,35. Pencapaian nilai klasikal membaca pemahaman siklus I 77,41% dan siklus II 100%. Untuk pencapaian nilai klasikal motivasi belajar pada siklus I 86,86 dengan nilai klasikal 74,19% dan pada siklus II 91,10 dengan nilai klasikal 100% data tersebut menunjukkan peningkatan dengan kriteria sangat baik.

Pengelolaan pembelajaran dengan pendekat serta *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa dikelola dengan baik pada siklus II berdasarkan evaluasi pada siklus I, dengan pengelolaan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Perencanaan, Pengelolaan perencanaan (1) manajemen waktu dengan menyantumkan prediksi waktu yang diperlukan setiap langkah dalam RPP, (2) menyediakan bahan ajar berupa proyektor, (3) menyiapkan stempel bertuliskan *excellent* untuk pemberian penghargaan, (4)

melatih guru model agar terampil melakukan pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* menggunakan cara MASTER dengan memanfaatkan gelombang otak alfa, (5) Alokasi waktu dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal 7 menit, kegiatan inti 70 menit dan penutup 3 menit.

- b. Pelaksanaan, bagian pendahuluan yaitu kegiatan awal (1) meliputi salam pembuka, doa, presensi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan apersepsi. (2) Bagian inti dilakukan guru model dengan mengingatkan anak menggunakan cara MASTER, menjelaskan dengan *power point* mengenai konsentrasi dalam memahami bacaan, serta pemutaran film pendek mengenai gelombang otak dengan durasi 1 menit. Setelah itu siswa diberi bahan bacaan yang telah disediakan, sebelumnya siswa melakukan relaksasi, mulai membaca dalam keadaan hening sambil diiringi musik alfa. Siswa dapat mengetahui jawaban dari soal membaca pemahaman dalam latihan dengan diperiksa bersama dan mengemukakan kendala atau hambatan yang didapatkan dalam memahami bacaan yaitu *Reflecting How You've learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar).
- c. Evaluasi, kegiatan akhir dari pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan evaluasi pada: (1) kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan soal uji kompetensi setelah diuji validitas dan reabilitasnya. (2) Motivasi siswa dianalisa menggunakan angket berupa butir-butir pernyataan.

## PEMBAHASAN

Dalam *accelerated learning* juga dikenal dengan cara-cara afirmasi positif. Afirmasi bukanlah sekedar ucapan klise yang kita ucapkan. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk membuat afirmasi positif dengan benar yaitu: harus positif, menggunakan kalimat waktu sekarang, bersifat pribadi, konsisten, dengan hasrat dan antusiasme yang besar.

Pengelolaan pembelajaran siklus satu belum maksimal karena selain siswa yang belajar memahami dan memanfaatkan gelombang otak alfa, guru model pun perlu membiasakan diri memahami dan memanfaatkan gelombang otak alfa. Seorang pelatih sekaligus psikolog didatangkan untuk melatih guru model terbiasa menggunakan gelombang otak alfa serta mengaplikasikannya dalam pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* untuk



mengajarkannya pada siswa. Cara belajar MASTER yaitu 1. *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran), 2. *Acquiring The Information*, (memperoleh informasi) 3. *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna), 4. *Trigering The Memory* (Memicu Memori), 5. *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa yang Diketahui), 6. *Reflecting How You've learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar) terus direpetisi agar siswa mampu mendapatkan pengalaman belajar dalam membaca pemahaman agar mendapat informasi bacaan yang maksimal. Pada siklus II guru model lebih percaya diri, semangat, dan senang melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa. Hal tersebut berpengaruh pada siswa hingga siswa juga lebih semangat dan focus saat membaca pemahaman.

Pada siklus I antusiasme belajar siswa pada tindakan 1 rata-rata *on task* 87%, pada tindakan 2 rata-rata *on task* 90%, rata-rata *on task* siklus I adalah 89%. Pada siklus II tindakan 1 rata-rata *on task* 93%, dan rata-rata *on task* tindakan 2 96%, rata-rata *on task* siklus II adalah 95%. Maka antusiasme belajar siswa cukup tinggi dengan peningkatan 5% dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa.

Pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa adalah pembelajaran yang memberdayakan fungsi otak siswa secara maksimal. Melatih gelombang otak alfa dalam melakukan proses membaca pemahaman agar dapat maksimal menyerap informasi yang didapatkan dari bacaan, juga memengaruhi motivasi belajar bila terbiasa dalam tahap konsentrasi. Kegiatan pembelajaran ini dapat dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas VIII Zainab karena anggota tubuh, kesehatan fisik, dan mental mereka dalam keadaan baik, maksudnya tidak ada anak berkebutuhan khusus pada kelas ini.

Kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa baik secara individual maupun klasikal. Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang sangat penting untuk sukses dalam belajar. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada akhir siklus I dan II telah terjadi peningkatan hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus I prosentase ketuntasan 77,41% menjadi 100% pada siklus II.

Telah memenuhi KKM dengan target penelitian yaitu mencapai atau melebihi 75% KKM.

Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa mendorong siswa mencapai tujuan pembelajaran yaitu memahami bacaan dengan fokus dan konsentrasi. Berdasarkan hasil pengolahan data pada angket motivasi belajar siswa terbukti adanya peningkatan dari siklus I terhadap siklus II sebesar 4,24 poin dari nilai rata-rata 86,86 menjadi 91,10 data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa telah mencapai target dengan poin 85%, yaitu sebesar 100%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian tindakan kelas ditemukan bahwa pengelolaah pembelajaran menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar di kelas VIII Zainab SMP IT Rahmaniyyah Cibinong. Dengan demikian pembelajaran menggunakan pendekatan *accelerated learning* serta pemanfaatan gelombang otak alfa telah menunjukkan pengaruh positif untuk meningkatkan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- MacGregor, Sandy. 2007. *Students Steps To Success*. Jakarta: Mizan.
- Marie Stine, Jane. 2001. *Mengoptimalkan Daya Pikir*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Meier, Dave. 2000. *The Accelerated Learning Handbook*. Newyork: MacGraw-Hill.
- M. Glynn Shawn. 2011. *Motivation to Learn In General Education Programs*. Penn University.
- W. Gunawan Adi. 2006. *Hynotherapy The Art of Subconscious Restructuring*. Jakarta: Gramedia

## BIODATA PENULIS

1. **Ade Wijaya**, Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan.
2. **Anindita Puspita**, Guru Bahasa Indonesia di SMK Generasi Cendekia, Kabupaten Bogor.